



Naskah diterima: 27-11-2023

Direvisi: 27-02-2024

Disetujui: 01-04-2024

PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) DALAM MENINGKATKAN MAHĀRAH QIRĀAH PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Novita Maula Salsabila*¹, Agung Setiyawan²
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: *novitamaulasalsabila@gmail.com¹, agung.setiyawan@uin-suka.ac.id²

Abstract

The competitive environment and increasingly competitive global issues necessitate competency development that satisfies 21st-century demands. The Free Learning Curriculum is a response effort in addressing it. Project Based Learning (PjBL) is a viable and effective approach when implementing the Free Learning Curriculum. With the use of Project-based Learning (PjBL) in the Independent Learning Curriculum, this study attempts to investigate the factors that help and hinder learning Arabic. The research methodology for the library research uses a qualitative descriptive approach. By gathering material from numerous pertinent sources, including books, articles, and journals pertaining to the research topic, data were acquired through documentation approaches. The three steps of the data analysis technique are reduction, data display, and conclusion drawing. The study's findings demonstrate that using PjBL to learn Arabic has a beneficial effect on the growth of analytical critical thinking abilities as well as creativity, teamwork, and communication in everyday situations. This discovery aligns with the goals of the Free Learning Curriculum, which aims to offer relevant projects that facilitate an engaged, relevant, and meaningful learning experience. PjBL implementation is aided by the growth of language skills, contextual learning, student collaboration, and skills-based methodologies. However, there are hurdles for students who have not acquired Arabic language skills yet are expected to engage actively, as well as time constraints, resource limitations, disparities in assessment, and other issues. When PjBL is used to learn Arabic, students can maximise their Arabic language competence and enhance their speaking skills to a great extent.

Keywords: *Independent Learning Curriculum, Project-Based Learning, Arabic Language Learning.*

مستخلص البحث

تتطلب التحديات العالمية التنافسية المتزايدة والمنافسة تطوير الكفاءات بما يتماشى مع احتياجات العصر في القرن الحادي والعشرين. منهج التعلم المجاني هو جهد متجاوب في التعامل معه. يمكن أن يكون تطبيق التعلم القائم على المشروعات (PjBL) خيارًا فعالًا ومناسبًا في تنفيذ منهج التعلم المجاني. الغرض من هذه الدراسة هو شرح تطبيق PjBL (التعلم القائم على المشاريع) في تعلم اللغة العربية في مناهج التعلم المستقل وتحليل العوامل الداعمة والمثبطة. طريقة البحث المستخدمة هي دراسة الأدب (بحث المكتبة) مع نهج وصفي نوعي. تم الحصول على البيانات من خلال تقنيات التوثيق من خلال جمع المعلومات من مختلف المصادر ذات الصلة مثل الكتب والمقالات والمجلات المتعلقة بموضوع البحث. تتضمن تقنية تحليل البيانات المستخدمة ثلاث مراحل ، وهي: التقليل ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج. تظهر نتائج الدراسة أن تطبيق PjBL في تعلم اللغة العربية له تأثير إيجابي على تطوير مهارات التفكير النقدي التحليلي ، والإبداع والتعاون والتواصل في سياقات الحياة الواقعية. تتماشى هذه النتيجة مع أهداف منهج التعلم المجاني الذي يريد تقديم تجربة تعليمية نشطة وسياقية وذات مغزى من خلال المشاريع ذات الصلة. تشمل العوامل التي تدعم تنفيذ PjBL تطوير المهارات اللغوية والتعلم السياقي والتعاون بين الطلاب والأساليب القائمة على المهارات. ومع ذلك ، هناك عقبات مثل ضيق الوقت والموارد المحدودة والاختلافات في التقييم والتحديات التي تواجه الطلاب الذين لم يتقنوا مهارات اللغة العربية ولكن يُتوقع منهم المشاركة بنشاط. يوفر تطبيق PjBL في تعلم اللغة العربية فوائد كبيرة في تطوير مهارات الطلاب وتمكينهم من تحسين إتقان مهارة الكلام باللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: منهج التعلم المستقل، التعلم القائم على المشروعات، تعلم اللغة العربية.

Abstrak

Tantangan dan persaingan global yang semakin kompetitif menuntut pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman di abad ke-21. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan upaya responsif dalam menghadapinya. Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dapat menjadi pilihan efektif dan relevan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan PjBL (Project-based Learning) dalam pembelajaran bahasa Arab dalam Konteks Kurikulum Merdeka Belajar, serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dampak positif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis analitis, berkreasi, berkolaborasi, serta berkomunikasi dalam konteks kehidupan nyata. Temuan ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka Belajar yang ingin memberikan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan bermakna melalui proyek-proyek yang relevan. Faktor-faktor yang mendukung penerapan PjBL meliputi pengembangan kemampuan bahasa, pembelajaran kontekstual, kolaborasi antara siswa, dan pendekatan berbasis keterampilan. Namun, terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu, sumber daya terbatas, perbedaan penilaian, dan tantangan bagi siswa yang belum menguasai keterampilan bahasa Arab namun diharapkan aktif berpartisipasi. Penerapan PjBL dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan manfaat signifikan dalam mengembangkan keterampilan siswa dan memungkinkan mereka mengoptimalkan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Project-Based Learning, Pembelajaran Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Belajar adalah sebuah upaya responsif terhadap tantangan yang muncul dalam era Revolusi Industri Keempat dan Society 5.0. Tujuan inti dari kurikulum ini adalah untuk menghasilkan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman pada abad ke-21. Tujuan tersebut meliputi pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Kurikulum ini dirancang untuk mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi tantangan dan kesempatan dalam era modern, di mana

kemampuan ini dianggap sangat penting¹. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, penting untuk memastikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan yang relevan dengan persaingan di dunia kerja yang semakin kompetitif². Mengembangkan keterampilan bahasa dengan pendekatan komunikatif dan kontekstual memiliki manfaat penting dalam membantu pembelajar menggunakan bahasa secara lebih efektif dalam situasi kehidupan nyata³. Sehingga, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) yang dapat menyediakan pengalaman belajar yang lebih autentik dan relevan.

Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) berpotensi yang efektif dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis dapat ditingkatkan secara signifikan dengan model pembelajaran PjBL⁴. Pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks adalah inti dari model pembelajaran PjBL⁵. Sebagai bagian dari proyek yang sedang mereka kerjakan, siswa menggunakan proses penemuan untuk belajar⁶. Pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum Merdeka Belajar memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran⁷ serta mengembangkan kreativitas mereka⁸. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran mereka dengan bantuan model pembelajaran PjBL. Selain itu, melalui PjBL, siswa juga

¹ Arinal Hasanah and Haryadi Haryadi, "Tinjauan Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pendidikan Abad 21 Dalam Menghadapi Era Society 5.0," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2022): 266–285.

² Mohamad Sarip et al., "Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta," In *Prosiding Forum Fakultas Bahasa Dan Seni 2022*, vol. 3, 2022, 44.

³ Eka Dewi Rahmawati, "Pendekatan Komunikatif Dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab," *Lugawiyat* 3, no. 1 (2021): 77–95.

⁴ Fatimatun Nadiyah and Feri Tirtoni, "Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 25–36.

⁵ Aini Ummu Syukriya, "Implementasi PjBL Dengan Media Instagram Pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 389–399.

⁶ Adi Abdurahman, Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi, and Misbah Binasdevi, "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas Tinggi MI/SD," *Al-Ibanah* 7, no. 2 (2022): 1–9.

⁷ Rabiatul Adawiah, "Meningkatkan Keterampilan Percakapan Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin," *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (2022): 1102–1112.

⁸ Ali Mufti, "Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Al-Ma'rifah* 19, no. 1 (2022): 13–22.

dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam bekerja sama secara tim dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis⁹.

Menurut penelitian Nor Azhan Norul 'Azmi & Noor Shamshinar Zakaria (2021) model pembelajaran proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab di luar kelas. Penelitian menunjukkan bahwa proyek pembelajaran bersama masyarakat telah memberikan peluang bagi para pelajar untuk mempraktikkan kemahiran dasar dan tatabahasa bahasa Arab di kehidupan sehari-hari, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks nyata¹⁰. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Al-Khasawneh dan Al-Qudah (2021) menyimpulkan bahwa Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam kurikulum belajar bebas bahasa Arab memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa PjBL membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis, berbicara, dan memahami bahasa. Selain itu, PjBL diketahui dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa lain (Al-Khasawneh & Al-Qudah, 2021). Oleh karena itu, PjBL dapat menjadi pilihan yang tepat dalam meningkatkan kemahiran berbahasa Arab dan memaksimalkan proses pembelajaran bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka Belajar.

Dalam konteks pendidikan saat ini, metode pembelajaran yang inovatif dan efektif seperti Project-Based Learning (PjBL) semakin diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Terlebih lagi, dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar yang menuntut perubahan dalam paradigma pembelajaran, Penerapan Project-Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi yang tepat dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa. Karena alasan tersebut, dilakukan penelitian yang berfokus pada "Penerapan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab pada Kurikulum Merdeka Belajar" akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa. Dengan hasil penelitian yang dapat diaplikasikan secara praktis, pembelajaran bahasa Arab dapat lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik tentang bahasa Arab.

⁹ Muhammad Ihsan Dacholfany, Kuliyyatun Kuliyyatun, and Dwi Setia Kurniawan, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era New Normal," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 2066–2074.

¹⁰ Nor Azhan Norul'Azmi and Noor Shamshinar Zakaria, "Mempraktik Kemahiran Bertutur Dalam Bahasa Arab Dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek," *Malaysian Online Journal Of Education* 5, no. 1 (2021): 77–90.

METODE PENELITIAN

Studi pustaka ini, yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, bertujuan untuk memberikan analisis menyeluruh, sistematis,¹¹ dan analitis tentang penggunaan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di kurikulum belajar merdeka. Metode dokumentasi mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel, dan jurnal terkait. Tiga langkah digunakan dalam analisis data, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan¹². Dalam tahap reduksi, data yang terkumpul akan disederhanakan dan diorganisir agar dapat diinterpretasikan dengan lebih baik. Selanjutnya, data akan disajikan dengan cara yang sesuai, seperti menggunakan kutipan langsung atau menggambarkan temuan secara naratif. Akhirnya, kesimpulan akan ditarik berdasarkan analisis data yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum Merdeka Belajar

Peran penting kurikulum dalam menghadapi masa depan terletak pada tujuannya untuk mencapai pendidikan yang diinginkan. Dalam era modern, kurikulum melibatkan berbagai kegiatan dan pengalaman yang mencakup baik lingkungan kelas maupun di luar kelas, dengan sekolah bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan. Isi dan materi kurikulum dirancang secara ilmiah untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi kurikulum yang ada saat ini untuk menyesuaikan diri dengan tantangan yang dihadapi dalam era Society 5.0. Hal ini melibatkan penggunaan teknologi terbaru sebagai sarana pembelajaran, serta mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang semakin digital dan kompleks¹³.

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kebijakan terkini dalam sistem pendidikan Indonesia yang diperkenalkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim¹⁴. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan sebuah konsep yang bertujuan untuk mengembalikan keaslian dan pentingnya penaksiran dalam peraturan pendidikan yang sering terabaikan. Konsep ini mengarahkan program pendidikan nasional untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam menafsirkan kompetensi dasar kurikulum

¹¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Referensi, 2013).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, 2013.

¹³ Fadhli Hakim Bahtiyar et al., "Manhaj Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah 'alā Asās Takayyuf Santri Fī 'aṣr Al-Mujtama' 5.0 :Al-Mafhūm Wa-Al-Āšār," *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 2 (2022): 304–330.

¹⁴ Vania Sasikirana, "Urgensi Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0," *E-Tech* 8, no. 2 (2020): 393456.

sebagai dasar penilaian¹⁵ serta memberikan kebebasan kepada pendidik dalam hal administrasi dan penilaian peserta didik, mengatasi kendala yang biasa dihadapi oleh para pendidik seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan memberikan peran sentral kepada guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik¹⁶.

Penerapan Kurikulum Merdeka ini sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir secara bebas dan mandiri. Dengan menggunakan kurikulum ini, para siswa tidak lagi merasa takut terhadap pelajaran karena mereka dapat mengikuti pelajaran sesuai dengan minat mereka tanpa terikat oleh pengaturan dari guru atau orang tua mereka. Selain itu, penerapan kurikulum ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pelajaran, yang pada gilirannya dapat membantu mereka mencapai cita-cita mereka dan menghadapi tantangan di masa depan¹⁷. Sehingga Kurikulum Merdeka Belajar dianggap relevan dalam konteks saat ini karena memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada siswa untuk menentukan jalur pembelajaran mereka sendiri. Selain itu, Kurikulum Merdeka Belajar juga dipandang sebagai upaya sistem pendidikan nasional untuk menyesuaikan perubahan zaman. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka Belajar dianggap relevan untuk masa kini dan masa mendatang sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia¹⁸.

Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) berfokus pada proyek yang kompleks sebagai konteks belajar. Siswa harus aktif terlibat dalam proyek atau tugas yang mendorong mereka untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam dunia nyata. Dengan memberikan proyek kepada siswa, guru memiliki kesempatan untuk mengelola pembelajaran di kelas dan meningkatkan kreativitas siswa¹⁹. *Project-Based Learning (PjBL)* menempatkan siswa sebagai fokus utama, di mana mereka

¹⁵ Elza Imelda Pratiwi et al., "Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI," *Al-Ibanah* 8, no. 1 (2023): 1–12.

¹⁶ Sasikirana, "Urgensi Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0."

¹⁷ Ainy Khairun Nisa and Mujahid Al Ghifary, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 627–646.

¹⁸ Muhammad Fakhri Khusni, Muh Munadi, and Abdul Matin, "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo," *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 60–71.

¹⁹ Mira Shodiqoh and M Mansyur, "Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 1, no. 03 (2022): 144–155.

belajar melalui eksplorasi dan penelitian mandiri untuk menyelesaikan proyek atau tugas tertentu. Proyek yang relevan dengan kehidupan nyata memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, berkolaborasi, dan berkomunikasi. PjBL juga memungkinkan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran mereka sendiri²⁰.

Metode *Project-Based Learning* (PjBL) memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya, yaitu fokus pada proyek yang menantang dan memberikan pengalaman praktis kepada siswa dalam menyelesaikan problematika di dunia nyata²¹. Selain itu, PjBL juga mendorong kolaborasi antar siswa dalam kelompok, mempromosikan keterampilan kolaborasi dan komunikasi²². PjBL juga berperan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21²³ seperti kreativitas, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan literasi digital²⁴.

Siswa dapat belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka dengan metode PjBL²⁵. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan proyek yang diberikan. Melalui metode PjBL, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan, sehingga mereka dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik²⁶. Dalam PjBL, penggunaan penilaian autentik digunakan yang mencerminkan tugas dunia nyata yang harus diselesaikan oleh siswa dalam proyek mereka. Dalam hal ini, peran guru berubah menjadi seorang fasilitator atau pembimbing yang membantu siswa dalam menyelesaikan proyek mereka dan memberikan umpan balik yang konstruktif²⁷.

²⁰ Nor Azhan Norul'Azmi and Noor Shamshinar Zakaria, "Mempraktik Kemahiran Bertutur Dalam Bahasa Arab Dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek."

²¹ Shodiqoh and Mansyur, "Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

²² Nur Eva Zakiah, Ai Tusi Fatimah, and Yoni Sunaryo, "Implementasi Project-Based Learning Untuk Mengeksplorasi Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa," *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 5, no. 2 (2020): 285–293.

²³ Sri Wahyuni, M Pd Dzurriyyatun Ni'mah, and M Pd Khoirul Muttaqin, *Best Practice Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022).

²⁴ Devi Anggrayni, "Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi" (UNIVERSITAS JAMBI, 2023).

²⁵ Syukriya, "Implementasi PjBL Dengan Media Instagram Pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi."

²⁶ Adi Abdurahman, Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi, and Misbah Binasdevi, "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas Tinggi MI/SD," *AL-IBANAH* 7, no. 2 (2022).

²⁷ John Thomas, Barbara Condliffe, and Janet Quint, "Whatever Form a Project Takes, It Must Meet These Criteria To Be Gold Standard Pbl .," *Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning* 22, no. 1 (2015): 1–18, <http://dx.doi.org/10.1038/s41539-019-0045->

Namun, meskipun demikian, penerapan PjBL juga memiliki beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Beberapa kekurangan yang mungkin terjadi dalam PjBL adalah waktu yang dibutuhkan yang lebih lama untuk merancang dan melaksanakan proyek, kebutuhan akan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan proyek, dan potensi kesulitan bagi peserta didik yang belum terampil dalam bekerja secara mandiri atau dalam kelompok²⁸. Meskipun demikian, kelebihan dari penggunaan PjBL masih lebih banyak daripada kekurangannya karena meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sambil melatih keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, dan literasi digital.

Penerapan PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka Belajar

(Project-Based Learning) yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Kurikulum Merdeka Belajar adalah model pembelajaran yang mengedepankan pembelajaran berbasis proyek atau tugas yang menantang siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Bahasa Arab²⁹ yang mereka pelajari dalam konteks nyata. Dalam model *project-based learning* (PBL) untuk pembelajaran Bahasa Arab, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan. Pertama, guru dapat menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek yang menantang siswa untuk mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks nyata. Selanjutnya, guru perlu mendesain perencanaan proyek yang jelas, termasuk tujuan, sumber daya yang dibutuhkan, dan langkah-langkah yang harus dilakukan. Selama pelaksanaan proyek, penting bagi guru untuk menyusun jadwal yang terstruktur sebagai panduan bagi siswa dalam menjalankan proyek tersebut. Guru juga perlu secara aktif memonitor kegiatan dan perkembangan proyek, memberikan bimbingan dan umpan balik kepada siswa. Setelah proyek selesai, guru memiliki kemampuan untuk menguji pencapaian siswa dan melakukan evaluasi terhadap seluruh kegiatan dan pengalaman pembelajaran yang telah dilakukan³⁰.

1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jecp.2016.07.015%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.11.001%0Ahttp://pitt.summon.serialssolutions.com/link/0/eLvHCXmWV27CsJAEDwQQQLvdYPMHJ32SSXUtSQrsUae_2YWfl_-PGB2g51RY7zA7s.

²⁸ Syukriya, "Implementasi PjBL Dengan Media Instagram Pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi."

²⁹ Ayu Desrani and Dzaki Aflah Zamani, "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Alfazuna: Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 02 (2021): 2014–234.

³⁰ Shodiqoh and Mansyur, "Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

Penerapan model pembelajaran PjBL dirasa inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab siswa³¹. PjBL meningkatkan keterampilan kritis dan kreativitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, memberikan kesempatan kepada mereka untuk memahami dan menguasai bahasa tersebut dengan lebih baik. Keterampilan kritis mendukung siswa memahami makna kata dan kalimat secara mendalam, sementara kreativitas memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri secara variatif dan menarik. PjBL juga meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, membuat mereka menjadi murid yang berwibawa dan berpikiran terbuka, bukan hanya menghafal materi pelajaran³².

PjBL (*Project-based Learning*) memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan keterampilan siswa, termasuk keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi. Model pembelajaran ini juga memungkinkan siswa untuk mengalami pengalaman belajar yang lebih aktif dan kontekstual melalui proyek yang relevan dengan kompetensi dalam materi ajar yang diharapkan³³. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, siswa akan terlibat dalam proyek-proyek yang memerlukan penggunaan bahasa Arab secara nyata dan kontekstual. Contohnya: pemberian proyek menulis puisi dalam bahasa Arab dan menggunakan media Instagram sebagai wadah ekspresi. Peserta didik akan diberi tugas untuk membuat puisi dengan tema yang telah ditentukan dan membagikannya di akun Instagram pribadi mereka. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis bahasa Arab melalui kegiatan yang relevan dengan konteks kehidupan nyata, sehingga dapat memberikan motivasi kepada mereka untuk menghasilkan puisi-puisi yang autentik³⁴. Ini selaras dengan tujuan kurikulum merdeka belajar, yakni kemerdekaan berpikir dan berekspresi³⁵.

Kurikulum Merdeka Belajar telah dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tuntutan pada abad ke-21. Ini dapat dicapai melalui penerapan lima framework pembelajaran yang meningkatkan kemampuan siswa: pemikiran kritis dan analitis, berkomunikasi dan bekerja

³¹ Isti Azhura Nurazmi, "Pengaruh Penggunaan Whatsapp Dan Metode Pembelajaran Based Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab," *Hijai-Journal on Arabic Language and Literature* 3, no. 2 (2020): 66–81.

³² Nor Azhan Norul'Azmi and Noor Shamshinar Zakaria, "Mempraktik Kemahiran Bertutur Dalam Bahasa Arab Dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek."

³³ Shodiqoh and Mansyur, "Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

³⁴ Syukriya, "Implementasi PjBL Dengan Media Instagram Pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi."

³⁵ Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas* (Penerbit Lindan Bestari, 2023).

sama, pembelajaran berkelompok, inovasi dan kreativitas, dan keahlian TI dan komunikasi. Untuk meningkatkan maharah kalam (kemampuan berbicara) siswa dalam bahasa Arab, metode pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan³⁶. Menurut Abdul Muid, salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam maharah kalam adalah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek³⁷. Dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan pendekatan konvensional, siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara bahasa Arab mereka. Selain itu, model ini mampu meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa, yang menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa³⁸.

Ketika siswa terlibat dalam proyek atau tugas berbasis PjBL (Project-based Learning) membuat pembelajaran Bahasa Arab dapat menjadi lebih menarik dan bermakna³⁹. Metode ini membantu siswa mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing dan terlibat dalam proyek yang berkaitan dengan dunia nyata. Siswa dapat menggunakan kemampuan Bahasa Arab mereka dalam konteks yang signifikan melalui proyek-proyek ini. Misalnya:

1. Menulis cerita pendek dalam Bahasa Arab untuk dibaca selama beberapa tahun ke depan. Selain membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Bahasa Arab, proyek ini bermanfaat bagi siswa di masa depan. Pembelajaran berbasis proyek bahkan dapat memperbaiki meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Arab⁴⁰. Dalam penerapannya dapat diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi ataupun sosial media seperti instagram. Berdasarkan penelitian oleh Syukriya (2019), terbukti bahwa implementasi PjBL menggunakan media sosial Instagram dapat memberikan peningkatan dalam kemampuan menulis siswa, terutama dalam menulis puisi dalam bahasa Arab⁴¹.

³⁶ Wiwit Rahma Wati and Zainurrakhmah Zainurrakhmah, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam," *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 1 (2022): 59-70.

³⁷ Abdul Muid et al., "Project-Based Learning Models Approach In Improving Arabic Speaking Ability," *An Nabighoh* 24, no. 1 (2022): 17.

³⁸ Wati and Zainurrakhmah, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam."

³⁹ Mufti, "Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab."

⁴⁰ Syamfa Agny Anggara, "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa," *Arabi : Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2018): 186.

⁴¹ Syukriya, "Implementasi PjBL Dengan Media Instagram Pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi."

Dengan memberikan tugas membuat cerita kepada siswa, akan melatih kemampuan siswa dalam menulis. Selain itu, pemberian proyek menceritakan kegiatan sehari-hari (Af'alul Yaumiyah) dengan Bahasa Arab dalam bentuk video lalu di upload di social media, akan meningkatkan kemampuan siswa dalam maharoh kalam. Dengan hal siswa mampu mengekspresikan diri dan melatih kepercayaan dirinya dalam berbicara Bahasa arab. Teknologi seperti media sosial telah mengubah dunia pendidikan. Mereka telah menjadi alat alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa belajar⁴².

2. Mengatasi kesalahan membaca teks Bahasa Arab dengan PjBL: Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan kesalahan umum dalam membaca teks Bahasa Arab dan mengatasi kesalahan tersebut dengan penerapan pembelajaran berbasis proyek. Proyek ini membantu siswa memperbaiki kesalahan membaca Bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan mereka⁴³. Terlebih ketika siswa telah mampu membaca dengan benar maka akan melatih siswa mampu berbicara berbahasa Arab dengan baik.
3. Project-Based Learning melibatkan para pembelajar dalam proyek-proyek jangka panjang yang menuntut mereka menggunakan bahasa Arab untuk mengeksplorasi isu-isu dunia nyata atau menciptakan produk-produk yang memiliki makna. Sebagai contoh, para siswa dapat berkolaborasi untuk membuat film dokumenter tentang budaya Arab atau merancang situs web interaktif untuk pembelajaran bahasa. PBL tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga mengembangkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan dalam memecahkan masalah⁴⁴.

PjBL yang digunakan dalam setiap proyek ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa dengan cara yang berguna dan relevan di kehidupan nyata. Di samping itu, melalui proyek-proyek tersebut, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta kemampuan untuk berkerja sama dan berkomunikasi dengan baik.

⁴² Mahfuz Rizqi Mubarak et al., "Penggunaan Vlog Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 109.

⁴³ Siti Hamid et al., "RESOLVING ARABIC-LANGUAGE TEXT READING ERRORS AMONG UNIVERSITY STUDENTS THROUGH PROJECT-BASED LEARNING (PBL)," *International Journal of Humanities, Philosophy and Language* 3 (June 15, 2020): 90–105.

⁴⁴ Ahmad Maghfurin et al., "Implementation of Behavioral and Cognitive Theories in the Arabic Language Learning Curriculum: A Conceptual Review," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 325.

Pada konteks pembelajaran Bahasa Arab pada kurikulum merdeka belajar, terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan yang dapat mempengaruhi penerapan PjBL. Berikut adalah beberapa faktor tersebut:

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Arab:

1. Pengembangan Kemampuan Bahasa: Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan berbicara⁴⁵, mendengarkan, membaca⁴⁶, dan menulis dalam Bahasa Arab⁴⁷ secara lebih terintegrasi dan bermakna.
2. Pembelajaran Kontekstual: Dalam konteks ini, siswa dapat menghubungkan pembelajaran Bahasa Arab dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka seperti pemanfaatan media sosial. Instagram sebagai media penerapan model PjBL dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar⁴⁸.
3. Kolaborasi dan Keterlibatan Siswa: Penerapan PjBL mendorong kolaborasi siswa dalam bekerja bersama dalam tim atau kelompok. Mereka bekerja sama menyelesaikan proyek dan saling berbagi informasi dan pengalaman. Ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar dan membantu mereka belajar keterampilan sosial dan kerja tim⁴⁹.
4. Pembelajaran Berbasis Keterampilan: PjBL menuntut siswa untuk meningkatkan berbagai keterampilan, seperti berpikir kritis, berkomunikasi, memecahkan masalah, dan bekerja sama⁵⁰. Metode ini membantu siswa memperoleh keterampilan yang berguna di dunia nyata dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi kesulitan di dunia kerja di masa depan. Sejalan dengan tujuan inti Kurikulum Merdeka Belajar, yaitu menumbuhkan keterampilan yang relevan dengan

⁴⁵ Wati and Zainurrahmah, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam."

⁴⁶ Hamid et al., "Resolving Arabic-Language Text Reading Errors Among University Students Through Project-Based Learning (PBL)."

⁴⁷ Anggara, "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa."

⁴⁸ Syukriya, "Implementasi PjBL Dengan Media Instagram Pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi."

⁴⁹ Zakiah, Fatimah, and Sunaryo, "Implementasi Project-Based Learning Untuk Mengeksplorasi Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa."

⁵⁰ Nor Azhan Norul'Azmi and Noor Shamshinar Zakaria, "Mempraktik Kemahiran Bertutur Dalam Bahasa Arab Dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek."

tuntutan zaman di abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, berkreasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi⁵¹.

Faktor Hambatan dalam Penerapan PjBL dalam Pembelajaran Bahasa Arab:

1. Pembelajaran model PjBL membutuhkan waktu yang lama, dan beberapa mahasiswa enggan menghadapi kompleksitasnya. Untuk membantu mahasiswa tumbuh dalam kemampuan kritis, kreatif, dan pikir kritis, dosen harus memaksimalkan PjBL⁵².
2. Keterbatasan Sumber Daya: guru dan siswa yang siap dan fasilitas yang memadai untuk memaksimalkan pembelajaran berbasis proyek⁵³. Karena guru menganggap PjBL sebagai bentuk model pembelajaran yang berfokus pada tugas⁵⁴.
3. Penilaian: PjBL membutuhkan pendekatan penilaian yang berbeda, yang dapat menjadi tantangan bagi guru yang terbiasa dengan metode penilaian tradisional.
4. Kemahiran bahasa: Siswa yang bukan penutur asli Arab mungkin menghadapi kesulitan dalam menggunakan bahasa Arab, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan PjBL. Kekurangan kosakata yang dimiliki oleh para siswa dapat menjadi salah satu problematika linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam maharah al-kalam. ⁵⁵. Padahal dalam PjBL, siswa harus bekerja sama dan kolaborasi dalam menuntaskan proyek atau tugas yang telah diberikan oleh guru. Pada konteks pembelajaran bahasa Arab, PjBL dapat mendorong siswa untuk aktif belajar dan memahami materi bahasa⁵⁶.

Untuk mengatasi tantangan ini, guru dapat menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai bagi siswa, merencanakan aktivitas PjBL yang sesuai dengan kurikulum, menggunakan metode penilaian alternatif, dan

⁵¹ Hasanah and Haryadi, "Tinjauan Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pendidikan Abad 21 Dalam Menghadapi Era Society 5.0."

⁵² Anggrayni, "Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi."

⁵³ Nurazmi, "Pengaruh Penggunaan Whatsapp Dan Metode Pembelajaran Based Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab."

⁵⁴ Nailur Rahmawati, "Pembelajaran Bahasa Arab: Menuju Higher Order Thinking Skills (HOTS)," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*, no. 6 Oktober (2018): 1-6, prosiding.arab-um.com.

⁵⁵ Siti Qurrotul Ain, "Pemetaan Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Solusinya Berdasarkan Penelitian Mahasiswa Bahasa Arab Tahun 2013-2018," *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2022): 17-44.

⁵⁶ Shodiqoh and Mansyur, "Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab."

menyediakan dukungan bahasa bagi siswa non-penutur asli. Selain itu, kolaborasi antara guru, serta kerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya, dapat dilakukan untuk berbagi sumber daya dan keahlian dalam menerapkan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam kurikulum merdeka belajar, para siswa memperoleh keleluasaan memilih proyek yang sesuai dengan keinginan dan tujuan belajar mereka dalam bahasa Arab. Tidak itu saja, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan pemecahan masalah, dan kerjasama. Siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang budaya dan bahasa Arab dengan mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran yang didasarkan pada proyek dalam kurikulum belajar mandiri membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bahasa dan budaya Arab.

SIMPULAN

Dalam pembelajaran bahasa Arab, model pembelajaran berbasis proyek, atau PjBL, telah menunjukkan hasil yang baik. PjBL membantu siswa menjadi lebih kreatif, berkolaborasi, berpikir kritis, dan berkomunikasi dengan baik dalam dunia nyata. Ini sesuai dengan tujuan utama Kurikulum Belajar Merdeka. Melalui PjBL, siswa dapat mengalami pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan berarti melalui proyek-proyek yang relevan dengan materi dan kompetensi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Beberapa faktor pendukung dalam penerapan PjBL meliputi pengembangan kemampuan bahasa siswa, pembelajaran kontekstual yang menghubungkan Bahasa Arab dengan situasi kehidupan nyata, kolaborasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas proyek, serta pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan. Namun, terdapat beberapa faktor hambatan yang perlu diperhatikan dalam penerapan PjBL. Faktor-faktor tersebut meliputi waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek secara menyeluruh, keterbatasan sumber daya yang mungkin mempengaruhi pelaksanaan proyek, perbedaan dalam penilaian yang diperlukan dalam PjBL, dan tantangan yang mungkin dihadapi oleh siswa non-penutur asli dalam menguasai kemahiran bahasa Arab, sedangkan siswa dituntut aktif. Dengan memperhatikan faktor pendukung dan hambatan ini, penerapan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat memberikan manfaat signifikan dalam mengembangkan keterampilan siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Adi, Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi, and Misbah Binasdevi. "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas Tinggi MI/SD." *AL-IBANAH* 7, no. 2

(2022).

- Abdurahman, Adi, Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi, and Misbah Binasdevi. "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas Tinggi MI/SD." *Al-Ibanah* 7, no. 2 (2022): 1–9.
- Adawiah, Rabiatul. "Meningkatkan Keterampilan Percakapan Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (2022): 1102–1112.
- Ain, Siti Qurrotul. "Pemetaan Problematika Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dan Solusinya Berdasarkan Penelitian Mahasiswa Bahasa Arab Tahun 2013-2018." *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1 (2022): 17–44.
- Anggara, Syamfa Agny. "Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 2, no. 2 (2018): 186.
- Anggrayni, Devi. "Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi." UNIVERSITAS JAMBI, 2023.
- Bahtiyar, Fadhli Hakim, Muflaha, Nurul Ainiy, Imroatul Ngarifah, Nuril Mufidah, and R Taufiqurrochman. "Manhaj Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabīyah 'alā Asās Takayyuf Santri Fī 'aṣr Al-Mujtama' 5.0 :Al-Mafhūm Wa-Al-Āsār." *Al-Tadris: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 2 (2022): 304–330.
- Dacholfany, Muhammad Ihsan, Kuliyyatun Kuliyyatun, and Dwi Setia Kurniawan. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era New Normal." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (2023): 2066–2074.
- Desrani, Ayu, and Dzaki Aflah Zamani. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 02 (2021): 2014–234.
- Farhana, Ika. *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas*. Penerbit Lindan Bestari, 2023.
- Hamid, Siti, Siti Johari, Nurul Zulhaimi, Nur Shafiekah Sapan, and Siti Ramli. "Resolving Arabic-Language Text Reading Errors Among University Students Through Project-Based Learning (PBL)." *International Journal of Humanities, Philosophy and Language* 3 (June 15, 2020): 90–105.
- Harun, Uhame. "Project-Based Learning Integrated To Stem (Stem-Pjbl) To Enhance Arabic Learning Hots-Based." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar*

- Islam* 12 (June 30, 2020): 139–150.
- Hasanah, Arinal, and Haryadi Haryadi. "Tinjauan Kurikulum Merdeka Belajar Dengan Model Pendidikan Abad 21 Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2022): 266–285.
- Imelda Pratiwi, Elza, Septie Putri Ismanti, Risma Fitriya Zulfa, Khofiyatul Jannah, and Imron Fauzi. "Impresi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran SD/MI." *Al-Ibanah* 8, no. 1 (2023): 1–12.
- Maghfurin, Ahmad, Irfatin Maisaroh, M. Aziz Himawan Akbar, M. Rizki Ramadhan, and Moh. Ikhsan Bahaudin. "Implementation of Behavioral and Cognitive Theories in the Arabic Language Learning Curriculum: A Conceptual Review." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 325.
- Mubarak, Mahfuz Rizqi, Nurul Wahdah, Aulia Mustika Ilmiani, and Hamidah Hamidah. "Penggunaan Vlog Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 109.
- Mufti, Ali. "Project-Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Al-Ma 'rifah* 19, no. 1 (2022): 13–22.
- Muhammad Fakih Khusni, Muh Munadi, and Abdul Matin. "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (2022): 60–71.
- Muid, Abdul, Muhammad Fadhlan, Rasidin Rasidin, and Muhammad Dasrul Jabir. "Project-Based Learning Models Approach In Improving Arabic Speaking Ability." *An Nabighoh* 24, no. 1 (2022): 17.
- Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi, 2013.
- Nadiyah, Fatimatun, and Feri Tirtoni. "Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 25–36.
- Nisa, Ainy Khairun, and Mujahid Al Ghifary. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 627–646.
- Nor Azhan Norul'Azmi, and Noor Shamshinar Zakaria. "Mempraktik Kemahiran Bertutur Dalam Bahasa Arab Dan Khidmat Sosial Melalui Pembelajaran Berasaskan Projek." *Malaysian Online Journal Of Education* 5, no. 1 (2021): 77–90.
- Nurazmi, Isti Azhura. "Pengaruh Penggunaan Whatssapp Dan Metode

- Pembelajaran Based Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab.” *Hijai-Journal on Arabic Language and Literature* 3, no. 2 (2020): 66–81.
- Rahmawati, Eka Dewi. “Pendekatan Komunikatif Dalam Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab.” *Lugawiyat* 3, no. 1 (2021): 77–95.
- Rahmawati, Nailur. “Pembelajaran Bahasa Arab: Menuju Higher Order Thinking Skills (HOTS).” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab IV*, no. 6 Oktober (2018): 1–6. prosiding.arab-um.com.
- Sarip, Mohamad, Puti Zulharby, Ahmad Marzuq, Ihwan Rahman Bahtiar, and Andri Ilham. “Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta.” In *PROSIDING FORUM FAKULTAS BAHASA DAN SENI 2022*, 3:44, 2022.
- Sasikirana, Vania. “Urgensi Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0.” *E-Tech* 8, no. 2 (2020): 393456.
- Shodiqoh, Mira, and M Mansyur. “Reaktualisasi Project Based Learning Model Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Tanfidziya: Journal of Arabic Education* 1, no. 03 (2022): 144–155.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2013.
- Syukriya, Aini Ummu. “Implementasi PjBL Dengan Media Instagram Pada Keterampilan Menulis Bahasa Arab Di SMA Islam PB Soedirman 1 Bekasi.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 5, no. 5 (2019): 389–399.
- Thomas, John, Barbara Condliffe, and Janet Quint. “Whatever Form a Project Takes , It Must Meet These Criteria To Be Gold Standard Pbl .” *Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning* 22, no. 1 (2015): 1–18. <http://dx.doi.org/10.1038/s41539-019-0045-1>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jecp.2016.07.015>
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.11.001>
http://pitt.summon.serialssolutions.com/link/0/eLvHCXMwVV27CsJAEDwQQQLvdYPMHJ32SSXUtSQQrsUae_2YWfl_PGB2g51RY7zA7s.
- Wahyuni, Sri, M Pd Dzurriyyatun Ni'mah, and M Pd Khoirul Muttaqin. *Best Practice Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Wati, Wiwit Rahma, and Zainurrakhmah Zainurrakhmah. “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Maharah Kalam.” *Borneo Journal of Language and Education* 2, no. 1 (2022): 59–70.
- Zakiah, Nur Eva, Ai Tusi Fatimah, and Yoni Sunaryo. “Implementasi Project-Based Learning Untuk Mengeksplorasi Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa.” *Teorema: Teori dan Riset Matematika* 5, no. 2 (2020): 285–293.